

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pada kuartal I-2015 yang berakhir Maret, pertumbuhan ekonomi Indonesia turun cukup besar dibandingkan pertumbuhan pada kuartal IV-2014. Hal ini menyebabkan tingkat efisiensi rata-rata Bank Kategori BUKU 3 turun dan tingkat efisiensi masing-masing bank juga relatif turun. Sedangkan pada kuartal I-2016 yang berakhir Maret, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali meningkat. Hal ini tercermin pada efisiensi Bank Kategori BUKU 3 yang mengalami loncatan. Kejadian ini menunjukkan efisiensi perbankan dapat dipengaruhi kondisi eksternal bank. Sedangkan bank yang mampu mempertahankan efisiensi tinggi terhadap gangguan eksternal merupakan bank yang telah beroperasi dengan tepat.
2. Tingkat efisiensi Bank Kategori BUKU 3 periode Maret 2014 hingga Maret 2016 dapat dibagi menjadi bank tanpa perubahan kelompok efisiensi dan bank dengan perubahan kelompok efisiensi. Bank tanpa perubahan kelompok efisiensi meliputi (1) Efisien yaitu Bank Mizuho, Bank Standard Chartered, dan Bank Bangkok. (2) Cukup Efisien yaitu Citibank, Bank HSBC, dan Bank SMBC. (3) Tidak Efisien yaitu Bank Permata.
Bank dengan perubahan kelompok efisiensi meliputi (1) Naik yaitu Bank Danamon dan Bank UOB. (2) Naik - Stagnan yaitu Bank BTPN. (3) Stagnan - Naik yaitu Bank Mega, Bank BJB, dan Maybank. (4) Turun - Naik - Turun yaitu Bank CIMB, Bank OCBC NISP, Bank Panin, Bank Bukopin, Bank DBS, dan Bank Mega.
3. Pada Maret 2014, terdapat empat bank lokal berada pada kelompok kurang efisien dan satu bank lokal pada kelompok tidak efisien. Satu bank campuran berada pada kelompok efisien, satu pada kelompok cukup efisien, empat pada kelompok kurang efisien, dan empat pada kelompok tidak efisien. Dua bank asing berada pada kelompok efisien dan dua bank asing pada kelompok cukup efisien.
Pada Maret 2015, terdapat dua bank lokal berada pada kelompok kurang efisien dan tiga bank lokal pada kelompok tidak efisien. Satu bank campuran berada pada kelompok efisien, dua pada kelompok cukup efisien, dua pada kelompok

kurang efisien, dan lima pada kelompok tidak efisien. Dua bank asing berada pada kelompok efisien dan dua bank asing pada kelompok cukup efisien.

Pada Maret 2016, terdapat empat bank lokal berada pada kelompok cukup efisien dan satu bank lokal pada kelompok kurang efisien. Satu bank campuran berada pada kelompok efisien, enam pada kelompok cukup efisien, dua pada kelompok kurang efisien, dan satu pada kelompok tidak efisien. Dua bank asing berada pada kelompok efisien dan dua bank asing pada kelompok cukup efisien.

4. Terdapat tiga bank yang selalu efisien pada periode Maret 2014 hingga Maret 2016 yaitu Bank Mizuho, Bank Standard Chartered, dan Bank Bangkok. Kemudian bank yang selalu cukup efisien adalah Citibank, Bank HSBC, dan Bank SMBC. Dari keenam bank tersebut, didapatkan fakta bahwa empat diantaranya yaitu Bank Standard Chartered, dan Bank Bangkok, Citibank, Bank HSBC dimiliki oleh asing sedangkan Bank Mizuho dan Bank SMBC merupakan bank campuran dengan kepemilikan asing masing-masing 99% dan 98,48%. Penemuan ini menunjukkan bahwa bank lokal tidak mampu bersaing dalam hal efisiensi dengan bank asing yang beroperasi di Indonesia. Keenam bank tersebut berpeluang besar naik ke BUKU 4 seiring efisiensi yang terus meningkat.

5.2. Saran

1. Bank lokal perlu melakukan evaluasi kegiatan operasionalnya agar lebih efisien. Bank lokal yang efisien dapat menghindari tawaran akuisisi maupun merger dengan bank asing. Sebaliknya bank lokal yang tidak efisien menjadi target akuisisi dan merger bank asing karena biaya membeli sahamnya lebih murah. Ketidakefisiensian bank lokal terutama terlihat dari tingginya beban operasional bank. Beban operasional yang tinggi mengurangi pendapatan bersih perusahaan sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk berkembang.
2. Pemerintah dapat memperketat persyaratan operasi bank asing di Indonesia untuk melindungi bank lokal dari serbuan bank asing. Pemerintah dapat mencontoh negara lain dalam menerapkan perlindungan terhadap bank lokal, misalnya Tiongkok yang menerapkan syarat berlapis untuk bank asing. Tingginya minat investor asing untuk masuk ke sektor perbankan Indonesia menyebabkan bank lokal dapat dengan mudah dibeli investor asing. Hal ini menjadi kekhawatiran dimasa mendatang jika tidak adanya aturan ketat dari pemerintah.

3. Pemerintah dapat bekerja sama dengan negara lain untuk mempelajari kegiatan operasional bank yang efisien di negara tersebut. Kegiatan operasional yang perlu dipelajari salah satunya adalah cara mengefisiensikan perolehan dana dan penyaluran dana pada masyarakat. Kerja sama juga dapat dilakukan dengan bank asing di Indonesia yang telah efisien sehingga keberadaan bank asing tersebut tidak hanya memanfaatkan potensi ekonomi Indonesia tanpa memberi keuntungan bagi masyarakat Indonesia.
4. Saat ini bank asing telah mendominasi perekonomian Indonesia padahal seharusnya perekonomian ditopang oleh bank lokal demi mewujudkan kemandirian ekonomi. Banyaknya bank asing menyebabkan ketergantungan ekonomi secara tidak langsung pada pihak asing. Keuntungan bank asing tersebut sebagian mengalir ke negara asalnya. Sebaliknya, kerugian pada perusahaan induknya di luar negeri berpotensi berdampak pada anak perusahaannya di Indonesia yang pada akhirnya dapat mengganggu perekonomian Indonesia. Hal ini membuat Indonesia sangat rentan terhadap dampak krisis ekonomi negara lain. Oleh karena itu, keberadaan bank asing perlu dievaluasi apakah lebih banyak memberi manfaat atau kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Charnes, A., W. W. Cooper, & E. Rhodes. (1978). "Measuring The Efficiency of Decision Making Units." *European Journal of Operational Research* 2: 429-444.
- Coelli, T. J. (1996). *A Guide to DEAP Version 2.1: A Data Envelopment Analysis (Computer) Program*. Armidale: University of New England.
- Colline, F. (2009). *Studi perbandingan tingkat efisiensi Bank Domestik dan Bank Asing di Indonesia*. Skripsi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Cooper, W. W., L. M. Seiford, & J. Zhu. (2011). *Handbook on Data Envelopment Analysis* (2nd ed., Vol. 164). Boston: Springer.
- Firdaus, M. F., & M. N. Hosen. (2013). "Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*: 168-188. Jakarta: Bank Indonesia.
- Harun, C. A., & R. R. Nattan (2013). *Non Core Deposit: Studi Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Heizer, J., & B. Render. (2011). *Operations Management* (10th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Herawati, W. (2016). *Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1980-2012*. Skripsi Universtias Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Krajewski, L. J., M. K. Malhotra, & L. P. Ritzman. (2016). *Operations Management: Processes and Supply Chains* (11th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Matthews, K., & J. Thompson. (2005). *The Economics of Banking*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Maya, P. (2006). *Analisis Tingkat Efisiensi Empat Cabang Pembantu Bank X Untuk Meningkatkan Kinerja Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Skripsi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Mishkin, F. (2013). *The Economics of Money, Banking & Financial Markets* (10th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Muljawan, D., J. Hafidz, R. I. Astuti, & R. Oktapiani. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Efisiensi Perbankan Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Perhitungan Suku Bunga Kredit*. Jakarta: Bank Indonesia.

Nugraha, B. W. (2013). "Analisis Efisiensi Perbankan Menggunakan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis (DEA)." *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1 Nomor 1, 172-284.

Rachma, N. (2014). *Analisis Efisiensi Bank Go Public Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) 2007-2012*. Skripsi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Sekaran, U., & R. Bougie. (2010). *Research Methods for Business* (5th ed.). West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

---. (2015). *Laporan Tahunan 2014*. Jakarta: Bank ANZ Indonesia

---. (2017). *Laporan Tahunan 2016*. Jakarta: Bank Mizuho Indonesia.

---. (2017). *Laporan Tahunan 2016*. Jakarta: Bank Tabungan Negara.

---. (2017). *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

---. (2017). *Direktori Perbankan Indonesia 2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

---. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

---. (2015). *Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan I 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

---. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

---. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Jakarta.

Sumber Internet

<https://www.dbs.com/indonesia-bh/about-us/default.page> diakses 20 September 2017

<https://www.sc.com/id/about-us/> diakses 20 September 2017

<http://www.uob.co.id/about-us/company-information/our-story/corporate-profile.page>? diakses 20 September 2017

<https://www.btpn.com/id/tentang-kami/sekilas-btpn> diakses 20 September 2017

https://www.smbc.co.id/aboutus_id.php diakses 20 September 2017

<https://www.permatabank.com/TentangKami/Profil-Korporasi/> diakses 20 September 2017

<http://www.bankbjb.co.id/id/corporate-website/hubungan-investor/tentang-bank-bjb/sekilas-bank-bjb.html> diakses 20 September 2017

<http://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank> diakses 20 September 2017

<https://www.ocbcnisp.com/Groups/Tentang-OCBC-NISP/Brief-History.aspx> diakses 20 September 2017

https://www.bankmega.com/tentang_kami.php diakses 20 September 2017

<https://www.maybank.co.id/about/Pages/Overview.aspx> diakses 20 September 2017

<http://www.about.hsbc.co.id/id-id/hsbc-in-indonesia> diakses 20 September 2017

<http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/InformasiUmum/CompanyProfile/tabid/223/language/id-ID/Default.aspx> diakses 20 September 2017

http://www.bukopin.co.id/read/83/Sekilas_Bank_Bukopin.html diakses 20 September 2017

https://www.citibank.co.id/bahasa/footer/about_us.htm?lid=IDBHCBGGNFOTLTentangKami diakses 20 September 2017

<http://www.bangkokbank.co.id/Indonesia/Pages/HomePage.aspx> diakses 20 September 2017

<https://www.cimbniaga.com/in/about-us/index.html> diakses 18 Oktober 2017

<http://finansial.bisnis.com/read/20160310/90/526642/bpd-buku-iii-bakal-bertambah> diakses 13 September 2017

<http://infobanknews.com/ojk-syarat-sudah-terpenuhi-cimb-masuk-buku-iv/> diakses 13 September 2017

<http://keuangan.kontan.co.id/news/oktober-2014-bank-jatim-telah-naik-kelas-buku-iii> diakses 13 September 2017

<http://bandung.bisnis.com/read/20151002/34231/542779/bank-asing-akan-punya-definisi-baru-dari-ojk> diakses 13 Desember 2017

<http://ekonomi.kompas.com/read/2015/03/14/171909826/Empat.Investor.Asing.Bernafsu.Akuisisi.Bank.Lokal> diakses 13 Desember 2017

<http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=M> diakses 12 September 2017

<http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=F> diakses 20 Oktober 2017

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> diakses 13 Desember 2017